

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan data deskriptif seperti kalimat tertulis maupun lisan hasil dari fenomena yang sedang diteliti melalui penelitian secara menyeluruh terhadap objek penelitian yang hasilnya berupa data deskriptif. Pendekatan fenomenologi mempelajari suatu fenomena yang dialami oleh sejumlah individu berdasarkan pengalaman mereka. Fenomenologi bertujuan untuk membuat deskripsi berdasarkan kesamaan yang didapatkan dari pengalaman sejumlah individu terkait dengan suatu fenomena. Fokus dari fenomenologi ini adalah menggali konsep tunggal dari suatu fenomena dan dilakukan pada sejumlah individu yang mengalami fenomena tersebut. Deskriptif yang membahas esensi dari pengalaman yang dialami individu tersebut dengan melibatkan “apa” yang telah mereka alami dan “bagaimana” mereka mengalaminya, esensi atau disebut dengan intisari adalah aspek puncak dari studi fenomenologi (Creswell, 2015).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di satu tempat yaitu dirumah subjek yang berdomisili di yogyakarta, dilakukan sesuai dengan waktu yang telah disepakati.

C. Partisipan Penelitian

Kriteria partisipan dalam penelitian ini yaitu ibu yang bekerja dan juga memiliki anak down syndrome sehingga teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, selain itu peneliti juga menetapkan partisipan lain sebagai *significant other*. Ibu yang bekerja dan memiliki anak down syndrome yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu ibu yang saat ini bekerja jauh dari rumah tanpa membawa anaknya yang *down syndrome* saat bekerja. Menurut Sugiyono (2019) purposive sampling merupakan teknik penentuan sampling yang dirumuskan terlebih dahulu kriterianya oleh peneliti.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan sumber data secara primer yang mana artinya data tersebut diperoleh secara langsung dari partisipan menurut Sugiyono (2019) terdapat dua sumber data yaitu.

1. Data primer yaitu data yang langsung diterima oleh peneliti baik ibu melalui kegiatan wawancara ataupun mengisi kuesioner
2. Data sekunder yaitu data yang secara tidak langsung diterima oleh peneliti

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang di gunakan yaitu wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur ini dalam pelaksanaannya lebih bebas dari wawancara terstruktur sehingga wawancara tidak terstruktur ini merupakan wawancara dengan kategori *independent*, Wawancara yang dilakukan secara bebas artinya partisipan penelitian menyadari dan mengetahui tujuan dari wawancara tersebut. Peneliti harus teliti dalam mendengar dan mencatat apa yang disampaikan oleh informan, karena wawancara semi terstruktur ini bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana partisipan penelitian diminta untuk mengemukakan ide atau pendapatnya (Sugiyono, 2019).

Observasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi partisipasi. Observasi partisipasi ini merupakan jenis pengamatan yang dilakukan dengan aktif terlibat langsung dalam berbagai hal yang sedang diobservasi. Pengamat harus terjun langsung untuk melakukan proses observasi dan mengamati langsung sehingga mendapat gambaran yang jelas mengenai apa yang diamati. (Sugiyono, 2019).

F. Prosedur Dan Panduan Wawancara

Proses wawancara dimulai dengan mempersiapkan peralatan yang diperlukan selama kegiatan wawancara. Kemudian sebelum kegiatan wawancara dilaksanakan, peneliti akan memberikan *informed consent* kepada partisipan penelitian sebagai bentuk persetujuan mereka untuk berpartisipasi dalam penelitian dengan memberikan informasi selama kegiatan wawancara. Kemudian

dilanjutkan dengan menyampaikan panduan wawancara oleh peneliti kepada partisipan penelitian.

G. Prosedur Analisis Data Dan Interpretasi

Dalam menganalisis data kualitatif, penting untuk memahami cara memahami teks dan gambar agar dapat merumuskan jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Menurut Creswell (2015), terdapat enam langkah yang dapat digunakan dalam menganalisis dan menafsirkan data kualitatif:

1. Mempersiapkan dan Mengorganisasikan Data untuk Dianalisis
Langkah awal ini melibatkan transkripsi wawancara, men-scan materi, memahami data lapangan, atau mengelompokkan dan menyusun data menjadi jenis-jenis yang berbeda tergantung sumber informasi.
2. Eksplorasi dan Pengkodean Data Tahap ini melibatkan menulis catatan khusus atau ide- ide umum yang diperoleh.
3. Menganalisis Lebih Detail dengan Mengkoding Data Proses koding adalah langkah mengolah materi atau informasi menjadi segmen-segmen tulisan sebelum diberi makna.
4. Menerapkan Proses Koding untuk Mendeskripsikan Setting, Orang-orang, Kategori, dan Tema-tema yang Akan Dianalisis Setelah data di kode, peneliti dapat mendeskripsikan setting, orang-orang yang terlibat, kategori, dan tema-tema yang akan dianalisis.
5. Menunjukkan Bagaimana Deskripsi dan Tema-tema Ini Akan Disajikan Kembali dalam Narasi atau Laporan Kualitatif Langkah ini

melibatkan penataan kembali deskripsi dan tema-tema dalam bentuk narasi atau laporan kualitatif yang lebih terstruktur.

6. Menunjukkan Bagaimana Deskripsi dan Tema-tema Ini Akan Disajikan Kembali dalam Narasi atau Laporan Kualitatif Langkah ini melibatkan penataan kembali deskripsi dan tema-tema dalam bentuk narasi atau laporan kualitatif yang lebih terstruktur.

H. Pengajian Keabsahan

Berdasarkan kenyataan di lapangan, uji validitas yang digunakan oleh peneliti ialah triangulasi sumber. Dimana triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan melakukan berbagai cara, serta berbagai waktu Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu dengan penjelasan sebagai berikut Sugiyono (2019)

Triangulasi sumber adalah metode untuk menguji kredibilitas data dengan memeriksa data yang diperoleh dari beberapa sumber yang berbeda. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, informasi dikumpulkan dari bawahan yang dipimpin, atasan yang menugasi, dan rekan kerja dalam kelompok kerja. Data dari ketiga sumber tersebut tidak dapat disamakan seperti dalam penelitian kuantitatif, melainkan harus dideskripsikan dan dikategorisasikan. Peneliti mengidentifikasi pandangan yang serupa dan yang berbeda, serta yang lebih spesifik dari ketiga sumber tersebut. Setelah data dianalisis, peneliti menyimpulkan temuan dan meminta kesepakatan dari ketiga sumber data tersebut. (Sugiyono, 2019)

Triangulasi teknik adalah metode untuk menguji kredibilitas data dengan memeriksa data yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Contohnya, data yang diperoleh melalui wawancara kemudian diperiksa melalui observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Jika hasil dari ketiga teknik tersebut berbeda, maka peneliti perlu melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan. Hal ini dapat membantu peneliti memahami sudut pandang yang berbeda atau menentukan mana yang dianggap lebih benar. Terkadang, semua sudut pandang tersebut bisa benar, tergantung pada konteksnya. (Sugiyono, 2019)

Triangulasi waktu dapat signifikan mempengaruhi keandalan data yang dikumpulkan melalui teknik wawancara. Melakukan wawancara pada pagi atau siang hari saat narasumber masih segar dan belum banyak terjadi masalah dapat menghasilkan data yang lebih valid dan kredibel. Oleh karena itu, untuk memastikan kredibilitas data, penting untuk melakukan pengecekan dengan menggunakan metode yang berbeda seperti wawancara, observasi, atau situasi yang berbeda. Jika hasilnya bervariasi, perlu dilakukan pengulangan untuk memastikan kepastiannya. (Sugiyono, 2019)